

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Analisis kelayakan merupakan penelitian yang bertujuan dapat tidaknya suatu bisnis atau proyek mampu memberikan manfaat ekonomis. Baik itu untuk merintis usaha baru, mengembangkan, maupun memilih jenis usaha. Banyak perusahaan yang mengabaikan bahkan tidak melakukan analisis kelayakan sebelum memulai sebuah usaha. Padahal hal ini merupakan tindakan awal yang perlu dilakukan mengingat hal ini dapat menghindari kemungkinan-kemungkinan buruk maupun meminimalisir resiko kegagalan dari investadi yang telah dilakukan. Semakin besar modal yang di investasikan, semakin tinggi ketidakpastian dan semakin kompleks factor-faktor yang mempengaruhi.

Pada era modern saat ini kebutuhan akan produk garment meningkat, hal ini memberi dampak banyaknya pendirian perusahaan garment. PT. XYZ merupakan perusahaan yang bergerak dibidang bordir, yang menerima pesanan bordir baju, celana, tas, logo, maupun atribut. Perusahaan ini berdiri tahun 2015, yang berada di kota Bekasi. Pertumbuhan industry bordir yang banyak berkembang di kota Bekasi saat ini menuntut perusahaan berfikir lebih dalam memenuhi dan menerima berbagai permintaan, setiap perusahaan memiliki strategi masing-masing walaupun dalam industry yang sama. Permintaan yang tidak menentu kerap kali membuat perusahaan ini menghintikan kegiatan produksi untuk beberapa waktu. PT.XYZ dalam sebulan tercatat pernah menghentikan kegiatan produksi selama 6 hari jam kerja dalam 1 bulan, hal ini tentunya dapat memberikan kerugian terhadap perusahaan. Berikut grafik prmintaan PT.XYZ selama satu tahun :



Sumber : PT.XYZ

Gambar 1.1 Data grafik Permintaan Juni 2016-Mei 2017

Permintaan pasar merupakan hal yang penting dan yang melatar belakangi seseorang mendirikan suatu perusahaan. Semakin tinggi atau stabil permintaan maka semakin tinggi nilai ekonomis yang didapatkan oleh perusahaan, dengan begitu perusahaan dapat menjaga kestabilan usahanya, juga dapat mencegah kemungkinan buruk maupun resiko kegagalan dalam berinvestasi. Dengan latar belakang permasalahan tersebut, analisis kelayakan ini perlu dilakukan untuk mengetahui prospek usaha selama 10 tahun kedepan dengan mempertimbangkan nilai penyusutan mesin bordir selama 10 tahun. Untuk mengetahui apakah PT.XYZ mendapatkan keuntungan yang cukup atau malah sebaliknya hanya merugikan perusahaan.

I.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah ini dilatar belakangi oleh permasalahan perusahaan, dimana perusahaan kerap kali tidak menentu dalam mendapatkan order. Yang tentunya ini berdampak pada keuntungan perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan segi ekonomis bagi pemilik perusahaan dalam pengambilan

keputusan manakah yang lebih menguntungkan berinvestasi pada usaha bordir atau menyimpan uangnya di bank, maka diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Menentukan kelayakan ekonomis bordir dengan perencanaan biaya yang optimal menggunakan metode *NPV (Net Present Value)*, *BEP (Break Even Point)*, *IRR (Internal Rate of Return)*, *BCR (benefit Cost Ratio)*, *PI (Profitability Index)* dan
2. Pada *Analisis Sensitivitas* menggunakan variabel order dan harga jual.

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui analisis ekonomi dan sistem bisnis produksi bordir pada PT XYZ menggunakan metode *NPV (Net Present Value)*, *BEP (Break Even Point)*, *IRR (Internal Rate of Return)*, *BCR (Benefit Cost Ratio)*, *PI (Profitability Index)*.
2. Mengukur dan menganalisa tingkat investasi produksi bordir dalam lingkup ekonomi teknik menggunakan metode *Analisis Sensitivitas*.

I.4 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan dan mempermudah pemahaman penelitian agar ruang lingkup masalah tidak terlalu meluas kepada aspek-aspek yang jauh dari relevansi maka perlu adanya batasan masalah.

Adapun batasan masalah yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian dilakukan PT. XYZ
- b. Penelitian dilakukan pada kurun waktu Juni 2016 sampai dengan Mei 2017 produksi bordir bahan motif bunga.
- c. Tidak memperhitungkan biaya desain bordir.

- d. Suku bunga Bank BTN 12 % pada April tahun 2016.
- e. Tidak memerhitungkan biaya material benang.
- f. Metode yang digunakan untuk mengukur analisis kelayakan biaya menggunakan metode *NPV (Net Present Value)*, *BEP (Break Even Point)*, *IRR (Internal Rate of Return)*, *BCR (benefit Cost Ratio)*, *PI (profitability index)* dan *Analisis Sensitivitas (Switching Value)*.
- g. Hanya melakukan penelitian terhadap aspek ekonomi.
- h. Investasi diasumsikan selama 10 tahun.
- i. Semua biaya oprasional diasumsikan sama setiap tahunnya.
- j. Jumlah produksi pertahun 288.000 Pcs.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitan ini adalah :

1. Mengetahui biaya produksi bordir
2. Mengetahui biaya pengeluaran produksi bordir
3. Mengetahui pendapatan industri bordir
4. Mengetahui *(Net Present Value)*, *BEP (Break Even Point)*, *IRR (Internal Rate of Return)*, *BCR (Benefit Cost Ratio)*, *PI (profitability index)* dan *Analisis Sensitivitas*.
5. Penelitian ini dapat dijadikan solusi bagi perusahaan dalam dalam penyikapi permasalahan berisvestasi, terutama pada aspek ekonomi.

I.6 Sistematika Penulisan

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini terdiri dari beberapa sub – bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah perusahaan yang memiliki masalah dalam memperoleh order yang tidak pasti, dengan gaji karyawan yang dibayarkan secara harian, hal ini menjadikan keuntungan tentunya untuk perusahaan, namun apabila produksi berhenti maka pendapatan perusahaan akan menurun.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi konsep-konsep dasar pemikiran, pandangan umum, teori ilmiah dari penelitian teori-teori yang dapat menguatkan dan mendukung penelitian dalam memecahkan dan menganalisa masalah. Peneliti terdahulu yang terkait antara lain Aprilia Triswanti (2012) dengan judul “Analisis Kelayakan Usaha dan Strategi Pengembangan Industri Kecil Padurenan Kecamatan Gebong Kabupaten Kudus”, Abidatul Afiah, Muhammad Saifi, Dwiatmanto (2015) dengan judul “Ananalisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry (Studi Kasus pada *Home Industry* Cokelat “Cozy” Kademangan Blitar)”, dan Rezzy Andriani (2017) dengan judul “Prospek Pengembangan Industri Bordir/Sulam Di Kota Pekanbaru”.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan berisi langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian, metode pemecahan masalah secara sistematis dari menentukan masalah, pengumpulan data, analisa , dan kesimpulan dari penelitian. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian antara lain biaya investasi, biaya bahan baku, biaya pekerja langsung, biaya listrik, biaya overhead, dan penyusutan, yang selanjutnya diolah dengan menggunakan metode (*Net Present Value*), *BEP (Break Even Point)*, *IRR (Internal Rate of Return)*, *BCR (Benefit Cost Ratio)*, *PI (profitability index)* dan *Analisis Sensitivitas*.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini menampilkan tentang data-data yang telah didapatkan secara langsung serta menyajikannya dalam bentuk yang mudah dipahami, serta membahas tentang pengolahan data yang membantu dalam proses pemecahan masalah. Adapun urutan pengolahan data dimulai dengan penghitungan Cash Flow perusahaan, menghitung NPV (*Net Present Value*), menghitung BEP (*Break Even Point*), menghitung IRR (*Internal Rate of Return*), menghitung BCR (*Benefit Cost Ratio*), menghitung PI (*profitability index*) dan Analisis Sensitivitas dengan metode *switching value* dan kemudian menarik kesimpulan dari hasil pengolahan data tersebut. Pada bab ini juga melakukan analisa data dari kegiatan penelitian dan melakukan perataan sumber daya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah didapatkan berdasarkan dari pengolahan dan analisa data penelitian yang dilakukan dan memberikan saran yang berguna bagi perusahaan.